



Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi “BukuWarung” sebagai Alat Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Tenggilis Mejoyo Surabaya

Dinda Eka Rahmawati

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Ratih Mukti Azhar

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Korespondensi penulis: 21012010058@student.upnjatim.ac.id

***Abstract.** The research in this journal has explained that MSMEs in Tenggilis Mejoyo Village face traditional bookkeeping challenges that are prone to errors. To overcome this, socialisation activities and training on the use of the "BukuWarung" application were carried out. The purpose of the service is to increase MSME understanding of the application. The results of the service showed that MSMEs still did not understand the importance of bookkeeping. The "BukuWarung" application was explained as an efficient modern solution. MSME players were given training and practice using the application, with the advantages of being free, clear recording of transactions, and monitoring of stock items. Nevertheless, the application has shortcomings related to data security and some user complaints. Overall, the service activities made a positive contribution in increasing MSMEs' understanding and acceptance of the "BukuWarung" application. Hopefully, the use of this technology can support the growth of MSMEs in the region.*

Keywords : *Buku Warung Application, Use of Technology, Growth of UMKM*

Abstrak. Penelitian dalam jurnal ini telah menjelaskan bahwa UMKM di Kelurahan Tenggilis Mejoyo menghadapi tantangan pembukuan tradisional yang rentan kesalahan. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi "BukuWarung". Tujuan penulisan adalah meningkatkan pemahaman UMKM terhadap aplikasi tersebut. Hasil penulisan menunjukkan bahwa UMKM masih kurang paham tentang pentingnya pembukuan. Aplikasi "BukuWarung" dijelaskan sebagai solusi modern yang efisien. Pelaku UMKM diberikan pelatihan dan praktik penggunaan aplikasi, dengan kelebihan berupa gratis, pencatatan transaksi yang jelas, dan pemantauan stok barang. Meskipun demikian, aplikasi ini memiliki kekurangan terkait keamanan data dan beberapa keluhan pengguna. Secara keseluruhan, kegiatan penulisan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan penerimaan UMKM terhadap aplikasi "BukuWarung". Diharapkan, penggunaan teknologi ini dapat mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Aplikasi Buku Warung, Penggunaan Teknologi, Pertumbuhan UMKM

PENDAHULUAN

Era digitalisasi yang semakin berkembang pesat, penggunaan teknologi dan aplikasi mobile telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu sektor yang turut merasakan manfaat dari kemajuan teknologi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian suatu negara. UMKM seringkali merupakan pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan mengurangi kesenjangan sosial. Namun, masih terdapat tantangan tersendiri yang dihadapi oleh pelaku UMKM, terutama dalam hal pembukuan keuangan yang akurat dan efisien.

Kelurahan Tenggilis Mejoyo merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi UMKM yang cukup besar dengan total 272 UMKM yang aktif. Namun, mayoritas pelaku UMKM di wilayah ini masih menggunakan metode pembukuan tradisional yang rentan terhadap

kesalahan dan tidak efisien. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi “BukuWarung” di Kelurahan Tenggilis Mejoyo guna memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi pembukuan yang modern.

Banyak pelaku UMKM di Kelurahan Tenggilis Mejoyo, seperti di banyak daerah lainnya, mengelola keuangan mereka dengan cara yang sederhana dan tradisional, seperti menggunakan buku kas manual. Metode ini sering kali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan pencatatan, yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan bisnis mereka. Manajemen keuangan yang baik merupakan faktor kunci dalam kelangsungan dan pertumbuhan usaha UMKM. Namun, banyak pelaku UMKM masih menghadapi kesulitan dalam mengelola pembukuan keuangan mereka. Keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan akses terhadap alat pembukuan yang efektif seringkali menjadi hambatan dalam memantau pendapatan dan pengeluaran, menganalisis kinerja keuangan, dan membuat keputusan bisnis yang informasional.

Upaya mengatasi tantangan ini, sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi “BukuWarung” sebagai alat pembukuan keuangan sederhana dapat menjadi solusi yang efektif. Aplikasi “BukuWarung” adalah sebuah aplikasi berbasis teknologi yang dirancang khusus untuk membantu pelaku UMKM dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan mereka dengan mudah dan efisien. Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur yang memungkinkan pelaku UMKM untuk mencatat transaksi keuangan, melacak pembayaran, mengelola stok barang, dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menyelidiki efektivitas sosialisasi dan pelatihan dalam penggunaan aplikasi “BukuWarung” sebagai alat pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di Kelurahan Tenggilis Mejoyo. Dalam artikel jurnal ini, saya akan membahas pentingnya sosialisasi dan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman dan penerimaan pelaku UMKM terhadap penggunaan aplikasi “BukuWarung”, serta dampaknya terhadap efisiensi dan efektivitas pembukuan keuangan mereka. Untuk itu, Tim Bina Desa Kelurahan Tenggilis Mejoyo diharapkan dapat memberikan pemahaman dengan sosialisasi pencatatan keuangan sederhana secara manual maupun dengan pendekatan teknologi yakni menggunakan aplikasi “BukuWarung” sebagai alat pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. Hasil penulisan ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan pihak terkait lainnya dalam merancang program sosialisasi dan pelatihan yang efektif untuk memfasilitasi adopsi teknologi ini, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan kemajuan UMKM di Kelurahan Tenggilis Mejoyo serta daerah-daerah sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam kegiatan penulisan ini melibatkan tiga tahapan utama yaitu sebagai berikut: survei, sosialisasi, dan pelatihan. Pertama, dilakukan survei lokasi untuk mengidentifikasi target UMKM yang berhak mengikuti kegiatan sosialisasi pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi "BukuWarung". Data sampel diambil dari divisi kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tenggilis Mejoyo. Selanjutnya, tahap sosialisasi dilakukan dalam pertemuan kedua di Pendopo Kelurahan Tenggilis Mejoyo, di mana penulis menyampaikan informasi dan memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi "BukuWarung". Para pelaku UMKM juga didorong untuk mengunduh aplikasi tersebut ke telepon seluler mereka. Pada tahap pelatihan, yang dilakukan dalam pertemuan ketiga dan keempat, penulis memberikan instruksi dan melakukan praktek langsung di telepon seluler pelaku UMKM untuk memastikan pemahaman dan penggunaan yang lancar

terkait pencatatan keuangan di aplikasi "BukuWarung". Akhirnya, dalam pertemuan kelima, dilakukan evaluasi akhir dengan mendistribusikan kuesioner kepada UMKM untuk mengetahui tingkat pemahaman dan masukan terkait penggunaan aplikasi "BukuWarung". Dengan demikian, melalui metode ini, kelompok bina desa dapat mencapai tujuan mereka dalam meningkatkan penjualan dan pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Tenggilis Mejoyo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Ketidakmampuan UMKM dalam Melacak Pendapatan dan Pengeluaran

Dalam melaksanakan studi lapangan kurang lebih empat bulan penulis melakukan kegiatan Bina Desa yang mengusung tema “Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Berbasis Enterprise Information System Dalam Menghadapi Transformasi Konsumer Global” penulis telah melihat potensi-potensi maupun usaha mikro yang dimiliki Desa Kelurahan Tenggilis Mejoyo belum dimaksimalkan dengan baik. Ditemukan adanya informasi bahwa mayoritas UMKM masyarakat Kelurahan Tenggilis Mejoyo belum melakukan pembukuan, dikarenakan minimnya pengetahuan mengenai pentingnya pembukuan bagi usahanya, maka dari itu UMKM Kelurahan Tenggilis Mejoyo tidak mengetahui berapa arus kas yang masuk dan keluar untuk setiap harinya, jadi mereka hanya sebatas menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar, tanpa harus melihat pengeluaran itu untuk atau alokasi dari kegiatan usaha atau non usaha. Pelaku UMKM kebanyakan hanya menghitung harta yang dimiliki sebatas uang kas yang dipegang saja, padahal definisi harta bukan hanya uang kas saja. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha kecil menengah tentang cara menyusun laporan keuangan yang baik dan benar, terutama bagi UMKM yang baru berdiri, banyak pengusaha mengalami kesulitan dalam menentukan sejauh mana keuangan usaha mereka berjalan. Oleh karena itu, pelatihan cara membuat laporan keuangan diadakan karena hal itu dianggap sangat penting bagi kegiatan usaha apapun, baik profit oriented maupun yang non-profit oriented.

b. Pengenalan Aplikasi “BukuWarung” Pada Sektor UMKM

“BukuWarung” merupakan platform untuk UMKM yang menyediakan pembukuan dan memfasilitasi pembayaran, layanan finansial dan perdagangan melalui satu aplikasi. “BukuWarung” sebagai aplikasi keuangan yang lengkap untuk pengembangan usaha, pencatatan keuangan, dan pembayaran digital. Beberapa fitur yang hadir di aplikasi ini diantaranya fitur Laporan yang memungkinkan pengguna membuat dan melihat daftar laporan harian, mingguan, dan bulanan. Laporan ini bisa diunduh dan kemudian di cetak sebagai pembukuan usaha. Tak kalah dengan aplikasi keuangan lainnya. “BukuWarung” juga telah menyediakan fitur produk digital (PPOB) atau payment online yang khusus untuk melayani pengguna untuk melakukan pembayaran menggunakan sistem transfer tanpa ada biaya tambahan atau biaya admin. Selain itu ada fitur Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran yang bisa dimanfaatkan untuk mencatatkan penjualan usaha, kulakan dan lainnya. Tujuannya agar arus kas usaha bisa tercatat sehingga tahu kemana perginya keuangan usaha. Yang tidak kalah menarik adalah fitur Catat Utang dan Piutang. Fitur ini bisa digunakan untuk mencatat pelanggan yang membeli dengan cara utang. Atau bisa juga jika pemilik usaha memiliki utang terhadap penyuplai ataupun pihak lain. Dan nanti orang yang Anda tambahkan akan menerima notifikasi tagihan melalui SMS atau WhatsApp dengan gratis. “BukuWarung” juga bisa mengirim tagihan kepada pelanggan berupa notifikasi setiap menambahkan transaksi utang atau piutang baru. Untuk masalah keamanan, “BukuWarung” menjamin data yang telah tersimpan di server sehingga jika smartphone hilang, data masih bisa dikembalikan dengan cara masuk ke akun pengguna.

“BukuWarung” memiliki visi dan misi yakni berupaya untuk memberdayakan UMKM di Indonesia untuk menjadi melek secara finansial dan membantu UMKM untuk mengelola serta menmbuhkan bisnisnya menggunakan platform teknologi, dimulai dari keuangan, pembayaran dan pembukuan digital. Adapun kekurangan dan kelebihan “BukuWarung” yakni sebagai berikut: Tentunya untuk setiap aplikasi khususnya “BukuWarung” ini pasti memiliki kekurangan dan kelebihan, jadi sebelum kalian menggunakan aplikasi ini pastikan mengetahui perihal dua hal tersebut.

a. Kelebihan “BukuWarung” yaitu sebagai berikut.

1. Aplikasi gratis, jadi untuk pebisnis UMKM tidak perlu mengeluarkan biaya untuk masalah pencatatan keuangan.
2. Bisa untuk banyak bisnis, Dalam satu aplikasi, kita bisa menambahkan beberapa bisnis. Dengan begitu, pembukuan setiap bisnis yang dijalankan dapat tercatat dengan baik. Pengguna bisa juga menggunakan aplikasi ini untuk pembukuan keuangan pribadi. Biasanya digunakan agar keuangan bisnis tidak tercampur dengan keuangan pribadi.
3. Menjadi alat pencatatan yang tepat. Dapat mencatat semua transaksi dengan jelas dan akurat, sehingga memudahkan pemilik UMKM untuk melacak keuangan bisnis mereka.
4. Pemantauan stock barang. Dengan menggunakan aplikasi ini pelaku UMKM dapat mengontrol stock barang dengan mudah dan menghindari kekurangan dan kelebihan persediaan.

b. Kekurangan “BukuWarung” yaitu sebagai berikut.

1. Keamanan data, sebagai pengusaha, ada data-data yang tidak ingin diketahui oleh pihak lain. Misalnya, data pribadi, keuangan, atau data penjualan.
2. Sistemnya masih mengalami masalah berdasarkan keluhan penggunaannya di Play Store, “BukuWarung” masih memiliki beberapa masalah. Misalnya terjadi error system atau kemungkinan terjadinya kebocoran data, tentu saja hal ini bisa terjadi pada aplikasi lainnya. Namun, ini menandakan bahwa aplikasi “BukuWarung” masih ‘belum optimal.

c. Praktik Pengoperasian Aplikasi “BukuWarung” Pada Pelaku UMKM

Pada pertemuan sosialisasi ini penulis melakukan pengenalan, pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM melalui warga setempat yang diundang sebagai peserta untuk mengikuti kegiatan ini, di Pendopo Kelurahan Tenggilis Mejoyo. Pelatihan ini membahas terkait tentang pencatatan keuangan sederhana menggunakan metode aplikasi digital yakni “BukuWarung”. Kegiatan pengedukasian dan pelatihan aplikasi “BukuWarung” dilaksanakan selama 1 hari (4 jam). Pemberian edukasi dan pelatihan aplikasi “BukuWarung” berguna untuk mengoptimalkan proses operasional bisnis mereka serta menganalisis data keuangan dengan lebih efektif. Pada kegiatan ini dimulai dengan pemberian materi mengenai pencatatan keuangan sederhana seperti apa yang dimaksud dengan pembukuan sederhana, jenis- jenis pembukuan sederhana, dan manfaat adanya pembukuan bagi suatu bisnis. Setelah sesi pemberian materi tersebut para pelaku UMKM menjadi paham akan pentingnya laporan keuangan bagi keberlangsungan usahanya. Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan pengenalan mengenai apa itu aplikasi “BukuWarung”, fitur-fitur aplikasi yang ada pada aplikasi “BukuWarung”, mekanisme penggunaan aplikasi “BukuWarung”, dan manfaat yang akan diperoleh melalui aplikasi tersebut jika para pelaku UMKM menggunakannya. Selanjutnya setelah dirasa cukup untuk sesi pengenalan aplikasi, kemudian penulis memberikan pelatihan dan pendampingan

Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi “BukuWarung” sebagai Alat Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Tenggilis Mejoyo Surabaya

kepada pelaku UMKM untuk cara menggunakan aplikasi “BukuWarung” secara bertahap. Pada sesi ini pemilik UMKM menyimak dengan seksama pemberian edukasi dan pelatihan dari tim pelaksana serta turut andil dalam upaya pengoperasian aplikasi “BukuWarung” melalui telepon seluler mereka masing-masing.



Gambar 1. Penyampaian Materi Penggunaan Aplikasi “Buku Warung”

Selanjutnya pada tahap kedua, peserta melakukan praktik langsung dengan mengunduh Aplikasi BukuWarung di Play Store Telepon seluler masing-masing. Peserta bisa langsung melakukan pendaftaran pada aplikasi tersebut dan dapat mengisikan jenis usaha yang sedang dijalankan. Aplikasi BukuWarung juga mengakomodir para penggunanya yang memiliki lebih dari satu jenis usaha. Pada tahap kedua ini, Tim penulisan membagi peserta menjadi 2 kelompok dan setiap kelompok didampingi oleh 5 orang dari Tim Penulisan. Peserta dibimbing untuk mengunduh aplikasi BukuWarung dan mengklasifikasikan jenis usahanya sesuai dengan jenis usaha yang ada di BukuWarung. Setelah melakukan registrasi pada aplikasi BukuWarung, dilakukan simulasi sederhana dengan menginput transaksi dan juga praktik fitur penagih utang.



Gambar 2. Penedukasian dan Pendampingan Aplikasi “Buku Warung” Pada Pelaku UMKM

Pada gambar dibawah ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencatatan keuangan sederhana dilaksanakan kami kelompok Bina Desa selalu berkoordinasi dan Hal. meminta pendapat serta masukan dengan Ibu Tri Kartika Sari, S.KM selaku Lurah Tenggilis Mejoyo serta Bapak Bakir selaku Ketua RW. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapatkan tanggapan yang baik dari warga setempat. Hal ini karena kegiatan seperti ini sebelumnya belum pernah diadakan di Kelurahan setempat, sehingga peserta merasa bersyukur dengan adanya kegiatan ini karena untuk menambah pengetahuan masyarakat dalam pelaku usaha bisnis di era digitalisasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara intensif selama kurang lebih empat jam.



Gambar 3. Sosialisasi Program Kerja Bina Desa dengan Perangkat Desa



Gambar 4. Sesi Foto Bersama Sosialisasi Pencatatan Keuangan Sederhana

Secara keseluruhan, para tamu undangan sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh mahasiswa bina desa Kelurahan Tenggilis Mejoyo. Saat saya amati ternyata banyak ibu-ibu dan bapak-bapak yang sudah mahir menggunakan telepon seluler mereka untuk mengunduh beberapa aplikasi di Google Playstore. Namun, masih ada sebagian pelaku UMKM yang tidak mengenal aplikasi “BukuWarung” dikarenakan telepon seluler yang mereka miliki masih tergolong belum mumpuni atau jadul. Telepon seluler yang mereka pakai hanya biasa digunakan untuk chatting melalui pesan dan berkomunikasi lewat telepon. Maka dari itu, solusi atas permasalahan ini yakni meminjamkan telepon seluler dari para mahasiswa untuk sekedar sharing mengenai pengenalan aplikasi “BukuWarung”. Selain itu, kendala lain yang dihadapi pada saat kegiatan pelatihan ini adalah tidak adanya kuota internet yang dimiliki oleh pelaku UMKM yang akhirnya dapat diatasi dengan menggunakan fasilitas Wi-Fi di Kelurahan Tenggilis Mejoyo. Waktu kegiatan sosialisasi yang diadakan juga sangat terbatas dengan pemaparan materi disertai praktik. Hal ini disebabkan peserta pelatihan kegiatan sosialisasi ini juga diberikan beberapa materi lain mengenai positioning branding, pembuatan nomor induk berusaha (NIB) dan pendampingan mengenai sertifikasi halal yang disampaikan oleh beberapa dosen pemateri yang sudah diundang untuk mengisi kegiatan sosialisasi pada hari tersebut. Sehingga disarankan untuk kegiatan yang akan mendatang agar pelatihan dilakukan dua sesi secara terpisah dengan hari yang berbeda pula agar peserta dapat lebih terfokus dengan materi yang disampaikan dan dapat lebih memahami tentang aplikasi “BukuWarung” karena waktu untuk belajar praktik lebih lama.

KESIMPULAN

Kegiatan penulisan kepada masyarakat pada pelaku UMKM Kelurahan Tenggilis Mejoyo dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi keuangan digital “BukuWarung” dapat memberikan banyak manfaat yaitu dapat menambah wawasan masyarakat khususnya pada pelaku UMKM Kelurahan Tenggilis Mejoyo dalam transaksi keuangan, termasuk pendapatan dan pengeluaran, neraca dan laporan laba rugi serta dalam membuat laporan lebih dari satu bisnis usaha. Pelatihan aplikasi keuangan digital

“BukuWarung” memberikan manfaat seperti data yang disimpan aman, dapat membuat pembukuan yang berbeda, dapat mengingatkan pembayaran hutang otomatis kepada pelanggan, serta tersedia aplikasi kasir yang dapat diakses oleh pelaku bisnis dengan mudah kapan pun dan dimana pun. Kegiatan penulisan kepada masyarakat ini dapat mendorong masyarakat untuk memperoleh pengetahuan baru serta meningkatkan keterampilan dalam berbagai bidang khususnya pencatatan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Sinaga, A. N. A., Tondang, G. A., & Harahap, S. F. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. *ADI Penulisan Kepada Masyarakat*, 3(2), 99-106.
- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistorum et Scholarium: Jurnal Penulisan Masyarakat*, 1(2), 256-268.
- Amir, A., & Fauziah, R. (2022). PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA MELALUI APLIKASI “BUKU WARUNG” BAGI UMKM PEGERAJIN GOLOK DI DESA WARGASETRA. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENULISAN DAN PENULISAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 2(1), 2196-2203.
- Asep Irwan. (2022). Review Buku Warung: Aplikasi Catatan Keuangan UMKM Gratis. Diakses pada 19 November 2023, dari <https://www.maxmanroe.com/buku-warung.html>
- Cerya, E., Putra, G. O., & Maulidina, Y. (2022). Peningkatan Skill Manajemen Keuangan Dan Pencatatan Keuangan UMKM Dengan Aplikasi Buku Warung. *Manaruko: Jurnal Penulisan Masyarakat*, 1(1), 22-26.
- Dewi, L. P. Y. E. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN BUKUWARUNG, PERAN PEMERINTAH, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DIMASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA UMKM DI KECAMATAN BULELENG) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Isfan Chairuman Nasution. (2023). Pengenalan Aplikasi Buku Warung. Diakses pada 20 November 2023, dari <https://rayuanraihawukknugm.com/pengenalan-aplikasi-buku-warung/>
- Isnaeni, D., Sary, C. D. Y. R., Klau, H. H., Hariono, J., & Rohma, M. (2023). PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM PENGOLAHAN TAPIOKA DI KABUPATEN KEDIRI. *Community Development Journal: Jurnal Penulisan Masyarakat*, 4(2).
- Kasman, N. A., & Candra, Y. T. A. (2023). Pengenalan Aplikasi Buku Warung Di Era Moderen Bagi Pelaku UMKM Pakaian Di Pasar Beringharjo Dan Condongcatur Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(4), 269-277.
- Muhtadin, I. B., Fitriani, M. R., & Ririn Qurratul, A. W. R. (2021). Penulisan Dosen: Sosialisasi Manajemen Bisnis Syariah Dan Pendampingan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bukuwarung Pada Warung/Toko Di Kelurahan/Desa Kecamatan Senyerang. *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2).
- NurHepita, R. A., Risa, N., & Cahyati, A. D. (2022). PELATIHAN PEMBUKUAN DENGAN APLIKASI BUKU WARUNG BAGI UMKM GUNA MEMAKSIMALKAN KEUANGAN. *An-Nizam*, 1(2), 174-180.
- Pratisti, C., De Yusa, V., & Muti, R. F. (2022). Penguatan Administrasi UKM melalui Pelatihan Aplikasi Buku Warung di kelurahan Batu Putuk, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung. *SOROT: Jurnal Penulisan Kepada Masyarakat*, 1(1), 33-36.
- Setyawan, F. (2019). Penggunaan Aplikasi BukuWarung Sebagai Media Pencatatan keuangan UMKM di Indonesia.
- Trisnadewi, A. A. A. E., Purnami, A. A. S., & Putra, I. G. L. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Melalui Aplikasi “Buku Warung” Pada KUBE Manik Asta Gina di Desa Munggu-Badung. *Jurnal Dharma Jnana*, 2(3), 185-193.
- Yulia, Y., Jusmaya, A., & Sembiring, D. (2023). PELATIHAN APLIKASI KEUANGAN BUKUWARUNG DAN BAHASA INGGRIS Mendukung Bisnis Usaha Pada Masyarakat UMKM Cipta Asri Kota Batam: Training of BukuWarung Accounting Application and English to Support Micro Business Around Cipta Asri Society Batam City. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 189-198.
- Yusanto, Y. (2022). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung bagi Pelaku Usaha Warung Sembako di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Penulisan UNDIKMA*, 3(1), 69-75.